Journal of Physical Education and Sport Science
Vol. 4, No. 3, Oktober 2022, pp, 1-7
ISSN: 2685-2136 DOI:
Jurnal homepage: http://jurnal.upmk.ac.id/index.php/jpess/index

MINAT DAN BAKAT SISWA PADA EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DI SMP NEGERI 2 TONJONG

Szalsa Shabrina[1)], Ramdhani Rahman[2)], Dani Nurdiansyah[3)], Didi Muhtarom

[1,2,3]Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, STKIP Muhammadiyah Kuningan, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima (Agustus) (2022)

Disetujui (Septemeber) (2022)

Dipublikasikan (Oktober) (2022)

Keywords:

Interest, Talent, Sport Search

Abstract

Students' Interests and Talents in Extracurricular Sports at SMP Negeri 2 Tonjong, Health and Recreation Physical Education Study Program, 2018, 57 pages. There are 3 extracurricular sports at SMP Negeri 2 Tonjong, Tonjong District, namely: 1). Futsal, 2). Volleyball and 3). Basketball, with a total of 120 students. It is not yet known whether the student's talent matches the student's interest in the sport they are participating in. One way to identify talent is using Sport Search software. This study aims to determine the suitability of students' interests and talents in extracurricular sports at SMP Negeri 2 Tonjong, Brebes Regency in 2022. This study uses a quantitative type and uses descriptive survey methods and tests. The sample used in this study is sample Random Sampling. The sample in this population was taken from participants in extracurricular sports at SMP Negeri 2 Tonjong, Brebes Regency, which amounted to 120 people to 30 students. Data were collected through observation and tests. The results of this study are 11 students or 36.7% have criteria according to talent in sports, 19 students or 63.3% .

©2022 STKIP Muhammadiyah Kuningan
Under the license CC BY-SA 4.0

Corresponding Author:
Author, Szalsa Shabrina
Departement, Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Afiliasi, STKIP Muhammadiyah Kuningan
Email: salsasabrina1104@gmail.com

PENDAHULUAN

Bakat diartikan sebagai suatu kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu untuk dikembangkan lebih lanjut dan dilatih, yaitu agar bakat itu dapat berkembang dan terwujud. Menurut M Furqon Hidayatullah dan Sapta Kunta Purnama, (2008) berpendapat ada dua paradigma yang muncul dalam memandu bakat olahraga. Yang pertama, bahwa siswa tertentu yang memiliki bakat olahraga, sehingga hanya siswa tertentu yang memiliki potensi untuk dibina dan dikembangkan lebih lanjut. Kedua, bahwa setiap Siswa memiliki bakat cabang olahraga tertentu." Jadi siswa akan dapat optimal berlatih dalam ekstrakurikuler tertentu dari sekian banyak ekstrakurikuler yang ada. Dalam mengidentifikasi bakat yang dimiliki siswa juga perlu diperhatikan kondisi fisik yang sesuai dengan bakat yang dimiliki peserta didik. Karena kesesuaian kondisi fisik dengan bakat yang dimiliki oleh siswa berpengaruh terhadap kualitas siswa.

Menurut Sri Haryono, (2014) dalam beberapa cabang olahraga, postur tubuh, berat badan, dan kondisi fisik yang baik akan menunjang pencapaian prestasi olahraga yang tinggi." Untuk olahraga yang memerlukan persyaratan tinggi atau berat badan bola basket, bola voli, sepak bola, lempar cakram,

tolak peluru dan lempar lembing. Untuk yang memerlukan persyaratan kecepatan, waktu reaksi, koordinasi, dan daya ledak antara lain: lari cepat, judo, hoki, lompat jauh, lompat tinggi.

Ektrakurikuler yang terdapat di SMP Negeri 2 Tonjong antara lain, futsal, bola voli, dan bola basket. Ada beberapa cabang olahraga yang diadakan latihan jika mendekati pertandingan atau kejuaraan seperti Kejurkab dan O2SN. Olahraga tersebut antara lain, atletik, bulu tangkis, sepak bola dan tenis meja. Banyak atlet yang muncul di SMP 2 Tonjong dalam beberapa cabang olahraga yang memiliki prestasi antara lain dari cabang olahraga bola basket dan atletik, dari olahraga bola basket prestasi tertinggi sampai di tingkat karsidenan dari tahun 2012 sampai 2016, untuk cabang olahraga atletik dari nomor lari jarak pendek, lempar lembing dan lompat jauh, setiap tahun masuk di peringkat 5 besar tingkat Provinsi. Di SMP Negeri 2 Tonjong terdapat sarana dan prasarana antara lain; Aula, lapangan bola basket, lapangan takraw, bak lompat jauh, lapangan bola voli, tapi tidak ada lapangan sepak bola, kolam renang, lintasan lari.

SMP Negeri 2 Tonjong terletak di kecamatan Tonjong, di bagian selatan kabupaten brebes. Kecamatan Tonjong termasuk daerah pegunungan, berada di perbukitan sebelah barat gunung slamet dengan ketinggian rata-rata 175m dpl, dengan keadaan alam berhawa sejuk dan sebagian besar mata pencaharian masyarakatnya adalah petani dan sebagai buruh bangunan. Sebagian besar siswa di SMP 2 Tonjong untuk pergi ke sekolah menggunakan kendaraan bermotor, angkutan umum dan berjalan kaki. Berkaitan dengan bakat olahraga, penelitian ini akan mengidentifikasi dan meneliti minat dan bakat olahraga pada siswa SMP Negeri 2 Tonjong. Peneliti melakukan observasi jumlah peserta ekstrakurikuler tahun 2022 di SMP Negeri 2 Tonjong.

Berdasarkan data yang ada diketahui bahwa ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Tonjong Kecamatan Tonjong ada 3 cabang olahraga, antara lain: 1). Futsal, 2). Bola voli dan 3). Bola basket dengan jumlah keseluruhan 120 siswa. Belum diketahui bakat siswa apakah sesuai dengan minat siswa dalam cabang olahraga yang di ikuti, karena belum pernah dilakukan pengidentifikasian pemanduan bakat. Pemahaman tentang metode pemanduan bakat *Sport Search* baik bagi guru pendidikan maupun pelatih adalah sangat penting agar dalam pembinaan olahraga seperti ekstrakurikuler akan diperoleh hasil maksimal. Siswa yang dibinanya betul-betul berbakat dengan cabang olahraga yang dipelajarinya. Upaya mengetahui bakat siswa-siswa SMP Negeri 2 Tonjong maka perlu dilakukan penelitian dengan judul "Minat dan Bakat Siswa Pada Ekstrakurikuler Olahraga di SMP Negeri 2 Tonjong".

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif dan menggunakan metode survey deskriptif dan teknik tes. Desain penelitian ini adalah "*one-shoot"* model, yaitu model pendekatan yang menggunakan satu kali pengumpulan data (Suharsimi Arikunto, 2013). Adapun desain yang dimaksud digambarkan seperti berikut:

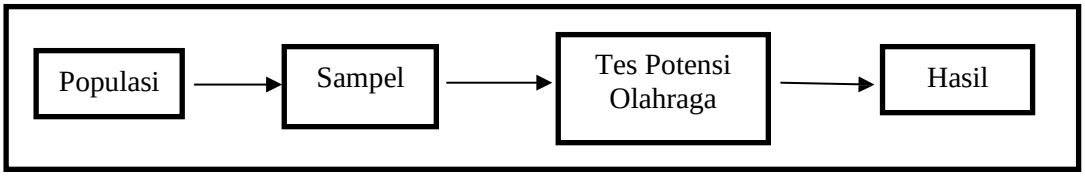

Gambar 3. 1 Desain Penelitian model "*one-shoot*"

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah peserta ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 2 Tonjong Kabupaten Brebes yang berjumlah 120 orang. Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 2013). Dari pengertian tersebut, yang dimaksud sampel adalah sebagian individu yang mempunyai sifat sama untuk diselidiki dan dapat mewakili seluruh populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple Random Sampling*.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara undian secara acak tanpa memandang strata yang ada dipopulasi itu. Sampel dalam populasi ini diambil dari peserta ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 2 Tonjong Kabupaten Brebes yang berjumlah 120 orang

menjadi 30 siswa. Berdasarkan pengambilan sampel dengan teknik *Simple Random Sampling*, maka 30 siswa yang mengingkuti ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 2 Tonjong ditetapkan sebagai responden penelitian.

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah. (Suharsimi Arikunto, 2013). Instrument penelitian ini adalah tes dan pengukuran dengan menggunakan metode *Sport Search*. Tes dan pengukuran menggunakan metode *Sport Search* menurut M Furqon Hidayatullah dan Sapta Kunta Purnama, 2008, meliputi tinggi badan, Berat Badan, Tinggi Duduk, Rentang Lengan, Lempar Tangkap Bola Tenis, Lempar Bola Basket, Lompat Tegak, Lari Bolak-balik, Lari 40 meter, Lari Multi Tahap (*Multistage Fitnes Aerobic Test).*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil dari tes yang dilakukan dengan menggunakan metode *Sport Search* dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Deskripsi Data

Tabel 1. Deskripsi Data Persentase Hasil Tes Siswa Ekstrakurikuler Yang Sesuai dengan Bakat di SMP Negeri 2 Tonjong Kabupaten Brebes Tahun 2022

No	Jenis Ekstrakurikuler	Jumlah peserta	Sesuai	Porsentase %
1	Futsal	9	3	33,3%
2	Bolavoli	11	4	36,6%
3	Bolabasket	10	4	40%

Hasil tes menggunakan metode *Sport Search* untuk peserta ekstrakurikuler yang sesuai di SMP Negeri 2 Tonjong Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes Tahun 2022 sebagai berikut; a) Ekstrakurikuler Futsal sebanyak 3 siswa dengan jumlah porsentase 33,3%, b) Esktrakurikuler Bolavoli sebanyak 4 siswa dengan porsentase 36,6%, c) Ekstrakurikuler Bolabasket sebanyak 4 siswa dengan Porsentase 40%. Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

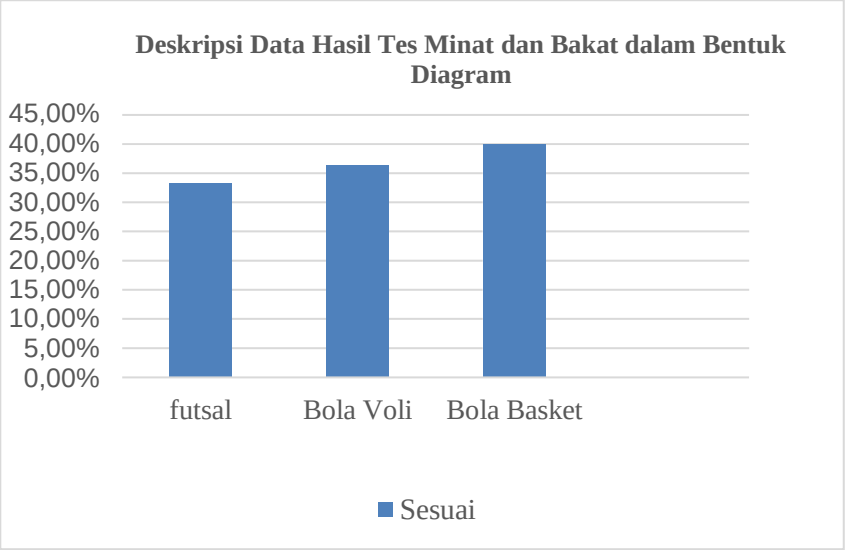

Gambar 1. Deskripsi data Hasil Tes Minat dan Bakat

Tabel 2. Deskripsi Data Persentase Hasil Tes Siswa Ekstrakurikuler Yang Tidak Sesuai dengan Bakat di SMP Negeri 2 Tonjong Kabupaten Brebes Tahun 2022.

No	Jenis Ekstrakurikuler	Jumlah peserta	Tidak Sesuai	Porsentase %
1	Futsal	9	6	66,6%
2	Bolavoli	11	7	63,6%
3	Bolabasket	10	6	60%

Hasil tes menggunakan metode *Sport Search* untuk peserta ekstrakurikuler yang sesuai di SMP Negeri 2 Tonjong Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes Tahun 2022 sebagai berikut; a) Ekstrakurikuler Futsal sebanyak 6 siswa dengan jumlah porsentase 66,6%, b) Esktrakurikuler Bolavoli sebanyak 7 siswa dengan porsentase 63,6%, c) Ekstrakurikuler Bolabasket sebanyak 6 siswa dengan Porsentase 60%. Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

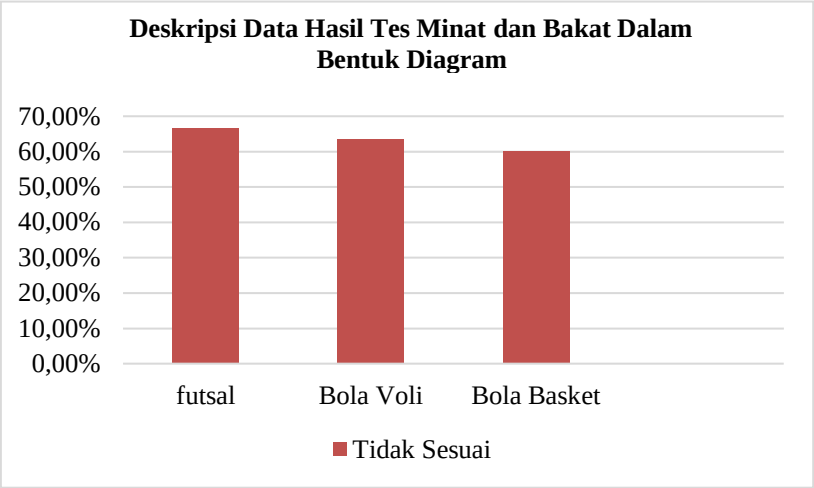

Gambar 2. Deskripsi data Hasil Tes Minat dan Bakat

2. Hasil Analisis Data

Tabel 3. Analisis Hasil Deskriptif Persentase Hasil Tes Siswa Ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Tonjong Kabupaten Brebes Tahun 2022

No	Jenis Ekstrakurikuler	Jumlah peserta	Sesuai (%)	Tidak Sesuai (%)	Total (%)
1	Futsal	9	3 (33,3%)	6 (66,6%)	100%
2	Bolavoli	11	4 (36,3%)	7 (63,6%)	100%
3	Bolabakset	10	4 (40%)	6 (60%)	100%
	Jumlah	30	11 (36,7%)	19 (63,3)	100%

Hasil analisis data tes menggunakan metode *Sport Search* untuk peserta ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Tonjong Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes Tahun 2022 sebagai berikut; a) Ekstrakurikuler Futsal kategori sesuai sebanyak 3 siswa dengan porsentase 33,3,%, tidak sesuai 6 siswa dengan porsentase 66,6%, b) Ekstrakurikuler Bolavoli kategori sesuai sebanyak 4 siswa dengan porsentase 36,3%, tidak sesuai 7 siswa dengan porsentase 63,6%, c) Ekstrakurikuler Bolabasket kategori sesuai sebanyak 4 siswa dengan porsentase 40%, tidak sesuai 6 siswa dengan porsentase 60%. Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

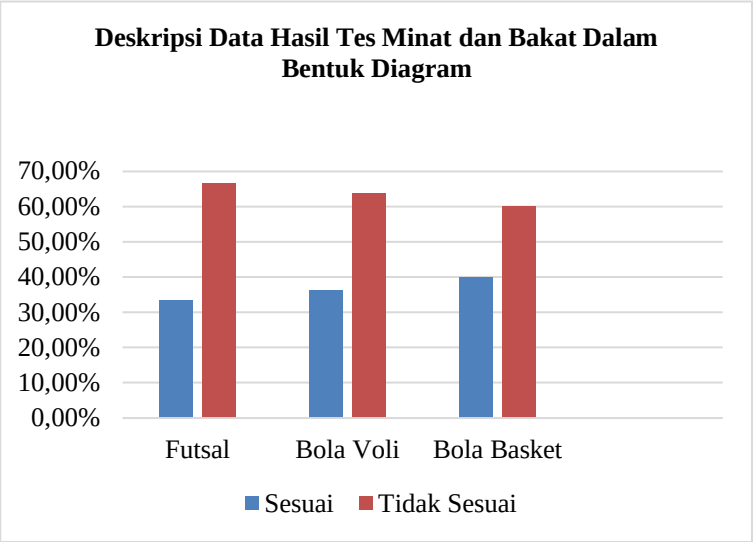

Gambar 3. Deskripsi data hasil Tes dan Bakat dalam Bentuk Diagram

Tabel 4. Hasil Analisis Data tes menggunakan metode *Sport Search* pada ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 2 Tonjong Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes 2022.

	Sesuai	Tidak Sesuai	Total
Jumlah Siswa	11	19	30
Presentase	36,7%	63,3%	100%

Jadi pada ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 2 Tonjong Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes dengan jumlah siswa yang mengikuti seluruh ekstrakurikuler sebanyak 30 siswa, dengan jumlah siswa yang masuk dalam kategori sesuai atau sesuai dengan bakatnya sebanyak 11 siswa dengan prosentase 36,7% dan dalam kategori tidak sesuai sebanyak 19 siswa dengan prosentase 63,3%. Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

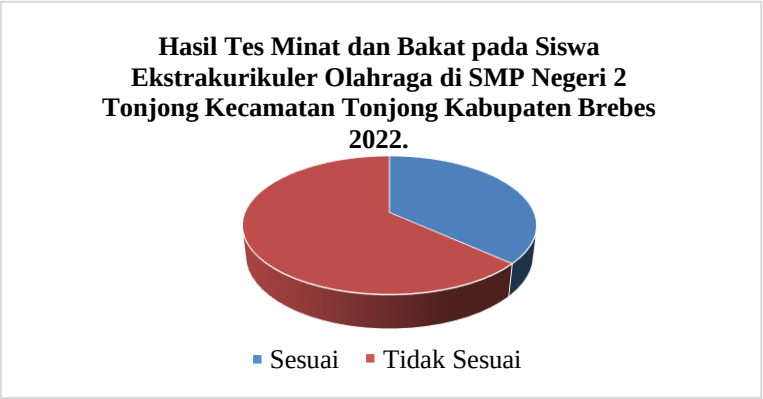

Gambar 4. Hasil Tes Minat dan Bakat pada Siswa Ektrakurikuler Olahraga di SMP Negeri 2

Minat merupakan suatu perasaan suka seseorang yang berhubungan dengan obyek di luar individu yang muncul dengan tidak sengaja dan mempunyai dorongan yang menyertai aktivitas tertentu. Minat adalah sesuatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh, (Slameto 2010). Dalam penelitian ini minat siswa dibagi menjadi tiga karakteristik, yaitu 1). Minat menimbulkan sikap positif dari suatu objek, 2). Minat adalah suatu yang menyenangkan dan timbul dari objek dan 3). Minat mengandung unsur penghargaan, mengakibatkan suatu keinginan dan kegairahan untuk mendapat sesuatu yang diinginkan.

Menurut Siti Rahayu Haditono (1998:3) menyatakan: Dua faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik yaitu faktor dari dalam yaitu sifat pembawaan, faktor dari luar diantaranya, keluarga sekolah dan masyarakat atau lingkungan. Minat sangat dibutuhkan oleh siapapun untuk meningkatkan rasa ketertarikan, gairah hingga motivasi dalam melakukan aktivitas tertentu. Dapat dimaksudkan bahwa minat sangat mempengaruhi besarnya tingkat ketertarikan siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 2 Berbah, sedangkan bakat adalah dasar (kepandaian, sifat, dan pembawaan) yang dibawa dari lahir (KBBI 1990:81). Bakat adalah kemampuan khusus yang menonjol dari berbagai jenis yang dimiliki seseorang (Badwi 2018).

Berdasarkan hasil analisis yang menunjukkan tingkat kesesuaian bakat siswa ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 2 Tonjong usia 11-15 tahun dalam cabang ekstrakurikuler olahraga dengan menggunakan metode *Sport Search*. Analisis ini merupakan hasil tes pemanduan bakat yang dilakukan untuk mengetahui kesesuaian bakat yang dimiliki, sampel dalam penelitian di SMP Negeri 2 Tonjong berjumlah 30 siswa, dengan rincian 11 siswa atau setara dengan 36,7% mempunyai kriteria sesuai berbakat pada cabang ektrakurikuler olahraga, 19 siswa atau setara dengan 63,3% mempunyai kriteria tidak sesuai berbakat pada cabang ekstrakurikuler olahraga. Keseluruhan hasil analisis data yang diperoleh dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mencolok antara perbedaan siswa yang memiliki kesesuaian antara minat dengan bakat olahraga, dan tidak sesuai antara minat dengan bakat olahraga.

Siswa yang sesuai antara minat dan bakat dalam masing– masing cabang olahraga telah berlatih lebih lama daripada siswa yang tidak berbakat. Siswa yang berbakat sebagian besar pernah mengikuti POPDA, 02SN dan perlombaan lainnya, yang mendukung bakatnya. Disisi lain motivasi yang ada pada diri masing–masing individu untuk selalu berkembang dan meningkatkan kualitas cabang olahraga yang ditekuninya sangat kuat. Anak yang antara minat dan bakatnya sesuai fokus dengan satu cabang olahraga yang menjadi pilihannya. Siswa tidak berbakat merupakan siswa yang tidak hanya fokus pada satu cabang olahraga, akan tetapi mengikuti lebih dari satu cabang olahraga yang ada. Siswa yang memiliki kriteria tidak berbakat bisa meningkatkan latihan dari beberapa bagian 10 item tes sport search yang berkaitan dengan cabang olahraga yang di minati untuk sampai tahap keberbakatan.

Data hasil tersebut diperoleh dari beberapa ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 2 Tonjong Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes Tahun 2022, data siswa yang minatnya sesuai dengan bakat yang dimilik terdiri dari 3 siswa ekstrakurikuler futsal, 4 siswa ekstrakurikuler bolavoli dan 4 siswa ekstrakurikuler bolabasket. Data siswa yang minatnya tidak sesuai dengan bakat yang dimiliki terdiri dari 6 siswa ekstrakurikuler futsal, 7 siswa ekstrakurikuler bolavoli dan 6 siswa ekstrakurikuler bolabasket. Untuk siswa yang masuk pada kategori tidak sesuai perlu diberikan latihan-latihan yang menunjang fisik para siswa agar bakat pada minatnya dapat berkembang dan bisa memicu untuk berprestasi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Sungkowo & Haryono 2013) dengan judul Minat dan Bakat Olahraga Siswa SD dan SMP di Kabupaten Demak Tahun 2014 menyarankan pembinaan olahraga bagi siswa di Kabupaten Demak (khususnya siswa yang mengikuti tes) agar dapat mencapai prestasi yang optimal dan arah pembinaan lebih efektif, sebaiknya lebih diarahkan pada cabang/ nomor olahraga lainnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang menunjukkan tingkat kesesuaian bakat siswa ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 2 Tonjong usia 11-15 tahun dalam cabang ekstrakurikuler olahraga dengan menggunakan metode sport search. Analisis ini merupakan hasil tes pemanduan bakat yang dilakukan untuk mengetahui kesesuaian bakat yang dimiliki, sampel dalam penelitian di SMP Negeri 2 Tonjong berjumlah 30 siswa, dengan rincian 11 siswa atau setara dengan 36,7% mempunyai kriteria sesuai berbakat pada cabang ektrakurikuler olahraga, 19 siswa atau setara dengan 63,3% mempunyai kriteria tidak sesuai berbakat pada cabang ekstrakurikuler olahraga. Dalam Ekstrakurikuler Futsal, yang memiliki potensi pada Olahraga Atletik ada 2 siswa, pada Olahraga Individu ada 3 siswa, pada Olahraga raket atau stick ada 1 siswa, dan pada Olahraga air ada 3 siswa. Dalam Ekstrakurikuler Bolavoli yang memiliki potensi pada Olahraga Atletik ada 2 siswa, pada Olahraga Individu ada 4 siswa, pada Olahraga Tim atau permainan bola ada 1 siswa, dan pada Olahraga air ada 4 siswa. Dalam Ekstrakurikuler Bolabasket, yang memiliki potensi pada Olahraga Atletik ada 7 siswa, pada Olahraga Individu ada 3 siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Adi, Sasmito. 2011. *Minat Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMP N 2 Tuntang Kabupaten Semarang*. Fakultas Ilmu Keolahragaan UNNES.

Amrozi Khamidi. 2011. *Kemampuan Awal, Minat Olahraga, dan Prestasi Belajar Olahraga*. jurnal ilmu pendidikan Vol 17, No 4. 2011.

Aprilyanto, B. & Hastuti, T. A. 2018. Minat Peserta Ekstrakurikuler Bolabasket Terhadap Aktivitas Ekstrakurikuler Bolabasket Di SMK Negeri 5 Yogyakarta. *Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi*, *7*(2).

Arikunto, S. 2014. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nur Faizin. 2015. *Identifikasi Bakat Olahraga Cabang Bola Basket dengan Menggunakan Metode Sport Search pada siswa KU 11-15 tahun Asrama Marsudirini Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang*. Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY

Enung Fatimah. 2008. *Psikologi perkembangan (perkembangan peserta didik)*. CV Pustaka Setia.

Fiantono, M. D. 2019. *Kesesuaian minat dan bakat olahraga sepakbola dan bolavoli peserta ekstrakurikuler smpn 1 lasem kabupaten rembang*.

Husdarta, J.S. 2010. *Sejarah dan Filsafat Olahraga*. Alfabeta.

M. Furqon Hidayatullah dan Muchsin Doewes. 2008. *Pemanduan Bakat Olahraga Model Sport Search*. Surakata: PUSLITANG-OR Universitas Sebelas Maret Surakarta.

M Furqon Hidayatullah dan Sapta Kunta Purnama. 2008. *Olahraga Usia Dini dan Pemanduan Bakat*. Surakarta: Kemenpora.

Pangestu, K. D. 2020. *Bolabasket Pada Atlet Popda Tingkat Smp Kabupaten Jepara Tahun 2019 Universitas Negeri Semarang Tahun 2020*.

Pipit Pratiwi. 2015. Pemanduan Bakat dan Minat Cabang Olahraga Melalui Metode Sport Search Pada Siswa SMP Negeri Se-Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak Tahun 2013/2014. *Journal of Physical Education, Sport, Healt and Recreations*. Volume 4. Nomor 3. Edisi Maret 2015.

Ramadhan, Irsyad. F. 2018. Minat Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga di SMP Negeri 2 Berbah. *Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi*, *7*(10).

Sadewa, Faza. G. 2013. Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Memilih Ekstrakurikuler Bolavoli Di Smp N 1 Sleman. *Fik Uny*.

Soetardji dan Eri Pratiknyo Dwikusworo. 2013. *Potensi Bakat Olahraga Siswa Sekolah Dasar Negeri 01 Kerangdowo Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal". Journal of Sport Sciences and Fitness ISSN 2252-6528*. Fakultas Ilmu Keolahragaan UNNES.

Sri Haryono. 2014. *Buku Pedoman Praktek Mata Kuliah Evaluasi Olahraga 1*. : Prodi Pendidikan Kepelatihan Olahraga FIK UNNES.

Sudadi. 2017. Hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 065011 Medan Tahun Ajaran 2018/2019. *Convention Center Di Kota Tegal*, *4*(80), 4.

Suharsimi, Arikunto. 2013. *"Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek".* Rineka Cipta.

Suharsono. 2015. *Kepelatihan Olahraga Teori dan Metodologi.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sungkowo dan Sri Haryano. 2013. *Minat dan Bakat Olahraga Siswa SD dan SMP di Kabupaten Demak Tahun 2014. Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia Volume 3. Nomor 2. Edisi Desember 2013*. Fakultas Ilmu Keolahragaan UNNES.